

Upaya Memperkuat Kemuhammadiyah dalam Kehidupan Beragama dan Sosial dengan Pendekatan Implementatif pada Masyarakat Solo Raya

Lailly Yuli Pawestri¹ , Agustin Luthfiyani Rahmawati², Izzudin Iqbal Kurniawan³, Muhammad Ferta Ihza Irfani⁴, Raditya Rakha Ramadhany Bintoro⁵

¹ Department of Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Department of Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³ Department of Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁴ Department of Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁵ Department of Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Abstract
<i>Surakarta is a big city that has an important role in the development of Islam in Java and most of the population in Solo Raya adheres to Islam. Many Indonesian people, especially Solo Raya, still suffer from illiteracy in the Koran. To overcome the challenge of the low development of Islam by the people of Solo Raya, implementation steps need to be taken to strengthen Muhammadiyah in religious life. The basis for reading the Al-Qur'an is recitation as rules and ways to read the Al-Qur'an properly and correctly. Therefore, Islam recommends Muslims to always read the Al-Qur'an properly and correctly. To increase understanding and practice of Islam in accordance with Muhammadiyah principles, as well as creating interest for the people of Solo Raya to better understand these principles.. [Century 10 pt, italic]</i>
Keywords: <i>Keyword 1; Keyword 2; keyword 3 [Century 10 pt, italic]</i>
Upaya Memperkuat Kemuhammadiyah dalam Kehidupan Beragama dan Sosial dengan Pendekatan Implementatif pada Masyarakat Solo Raya
Abstrak
Surakarta adalah kota besar yang memiliki peran penting dalam perkembangan Islam di tanah Jawa dan mayoritas penduduk di Solo Raya menganut agama Islam. Masyarakat Indonesia khususnya Solo Raya masih banyak yang mengalami buta aksara Al-Qur'an. Untuk mengatasi tantangan rendahnya perkembangan islam oleh masyarakat Solo Raya, langkah-langkah implementatif perlu diambil guna memperkuat kemuhammadiyah dalam kehidupan beragama. Dasar dari membaca Al-Qur'an yaitu tajwid sebagai kaidah dan cara-cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, Islam menganjurkan para umat muslim untuk senantiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk meningkatkan pemahaman dan praktik agama Islam sesuai dengan prinsip-prinsip Muhammadiyah, serta menciptakan minat bagi masyarakat Solo Raya untuk lebih memahami prinsip-prinsip tersebut. [Century 10 pt]
Kata kunci: <i>Kata kunci 1; Kata kunci 2; Kata kunci 3 [Century 10 pt]</i>

1. Pendahuluan

Surakarta adalah kota yang memiliki peran penting dalam perkembangan Islam di tanah Jawa dan mayoritas penduduk di Solo Raya menganut agama Islam. Di sisi lain,

ketertarikan masyarakat di Solo Raya terhadap perkembangan Islam jauh lebih rendah. Hal ini disebabkan karena faktor kesadaran individu, faktor lingkungan dan kurangnya masyarakat untuk menuntut ilmu di pondok pesantren

yang ada. Jika masyarakat di Solo Raya sadar akan perkembangan Islam itu sendiri, maka akan menjadi potensi menuju jalan kehidupan yang lebih baik dan bertanggung jawab serta beriman kepada Allah SWT. Pada dasarnya, kitab suci umat Islam adalah Al-Qur'an. Selain itu terdapat beberapa faktor yang membuat masyarakat Indonesia khususnya Solo Raya masih banyak yang mengalami buta aksara Al Quran, seperti: kurang tersebarnya para guru ngaji di daerah tertentu, kesadaran atau minat dari masyarakat tersebut dan pengaruh globalisasi dengan berkembangnya teknologi[1].

Dasar dari membaca Al-Qur'an, yaitu tajwid sebagai kaidah dan cara-cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Oleh karena itu, Islam menganjurkan para umat muslim untuk senantiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain karena akan mendapatkan pahala ketika seseorang membacanya juga akan menjadi indah jika didengarkan orang lain. Masyarakat Muslim dalam praktik keagamaannya memerlukan proses pendidikan dan pembelajaran yang telah terstruktur. Pendidikan merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan manusia, bahkan tak jarang kemajuan dalam bidang pendidikan dianggap sebagai tujuan utama sebuah negara. Karenanya, pendidikan menjadi hal yang diperhatikan sangat penting dalam suatu masyarakat modern. Mayoritas penduduk Indonesia yang mayoritas penduduknya menganut Agama Islam menyadari Sehingga upaya Indonesia mencapai kedaulatan dan modernisasi, fokus utama adalah pada investasi dalam keterampilan manusia dengan cara menyusun program pendidikan secara terencana dan sistematis.

Untuk mengatasi tantangan rendahnya perkembangan islam oleh masyarakat Solo Raya, perlu diambil langkah-langkah guna memperkuat kemuhammadiyah dalam kehidupan beragama. Diperlukan upaya nyata dalam meningkatkan literasi Al-Quran di kalangan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui program-program pembelajaran Al-Quran yang diselenggarakan secara rutin di masjid-masjid dan lembaga

keagamaan lainnya. Selain itu, penguatan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah juga menjadi kunci dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat Solo Raya dapat lebih memperkuat identitas kemuhammadiyah dalam kehidupan beragama.

Untuk meningkatkan pemahaman dan praktik agama Islam sesuai dengan prinsip-prinsip Muhammadiyah, serta menciptakan minat bagi masyarakat Solo Raya untuk lebih memahami prinsip-prinsip tersebut. Selain itu, tujuannya juga melibatkan penguatan nilai-nilai sosial seperti solidaritas dan toleransi di masyarakat, serta meningkatkan semangat dan kemampuan dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai kemuhammadiyah dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan yang kami selenggarakan, serta upaya-upaya lain yang menekankan pentingnya nilai-nilai kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Literatur Review

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yang memiliki peran signifikan dalam bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan. Implementasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip Muhammadiyah dalam kehidupan beragama dan sosial menjadi penting untuk memperkuat identitas keislaman dan kontribusi sosial organisasi ini, khususnya di wilayah Soloraya.

2.1 Kerangka Teoritis

Pendekatan implementatif dalam konteks ini mengacu pada penerapan praktis dari prinsip-prinsip dan ajaran Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Hal ini mencakup pendidikan, dakwah, kegiatan sosial, dan lain-lain yang berkontribusi pada penguatan nilai-nilai keislaman dan kemasyarakatan.

2.2 Upaya Pendidikan

Sekolah dan Universitas Muhammadiyah: Lembaga pendidikan Muhammadiyah di

Soloraya memainkan peran penting dalam menyebarkan ajaran Islam modernis dan nilai-nilai Muhammadiyah. Kurikulum yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan ajaran agama Islam merupakan salah satu bentuk implementasi nyata. Pendidikan Non-formal: Melalui pengajian, TPA, dan kursus-kursus agama, Muhammadiyah berusaha menjangkau masyarakat luas untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Islam dan prinsip-prinsip Muhammadiyah.

2.3 Upaya Sosial

1. Layanan Kesehatan: Rumah sakit dan klinik yang dikelola Muhammadiyah di Soloraya memberikan pelayanan kesehatan berbasis nilai-nilai Islam, seperti kemanusiaan dan solidaritas sosial.
2. Bantuan Sosial: Program-program bantuan bagi masyarakat kurang mampu, seperti pemberian sembako, beasiswa, dan bantuan bencana, merupakan implementasi dari semangat Al-Ma'un yang menjadi landasan gerakan sosial Muhammadiyah.

2.4 Dakwah dan Kegiatan Keagamaan

1. Pengajian dan Dakwah: Melalui pengajian rutin, ceramah agama, dan majelis taklim, Muhammadiyah menyebarkan ajaran Islam yang mencerahkan dan mengajak umat untuk berislam secara kaffah.
2. Kegiatan Keagamaan: Penyelenggaraan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, peringatan hari besar Islam, dan lain-lain, menjadi sarana untuk memperkuat ikatan sosial dan keagamaan di masyarakat Soloraya.

2.5 Tantangan dan Hambatan

Meskipun banyak upaya telah dilakukan, masih terdapat beberapa tantangan dalam memperkuat kemuhammadiyah di Soloraya, antara lain:

1. Resistensi Budaya Lokal: Integrasi nilai-nilai Muhammadiyah dengan budaya lokal kadang-kadang menimbulkan resistensi.
2. Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan finansial dan sumber daya manusia

dapat menghambat berbagai program dan kegiatan yang diinisiasi oleh Muhammadiyah.

2.6 Kesimpulan

Upaya memperkuat kemuhammadiyah di dalam kehidupan beragama dan sosial di Soloraya memerlukan pendekatan implementatif yang menyeluruh, mencakup pendidikan, layanan sosial, dakwah, dan kegiatan keagamaan. Melalui berbagai program dan kegiatan tersebut, Muhammadiyah dapat terus berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang religius, cerdas, dan sejahtera.

3. Metode

Kegiatan PKL Kemuhammadiyah ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta, tim mahasiswa pada tahun 2024. Metode pelaksanaan kegiatan PKL Kemuhammadiyah terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan mengumpulkan berbagai literatur yang bersumber dari jurnal dan berbagai sumber lainnya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan.
2. Penyuluhan terhadap masyarakat Solo Raya, penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam kegiatan pemahaman dan praktik memperdalam ajaran agama Islam yang sesuai dengan prinsip-prinsip Muhammadiyah. Dengan adanya penyuluhan dapat diperoleh data terkait minat masyarakat Solo Raya dalam kegiatan keislaman tersebut. Meningkatkan minat bagi Masyarakat Solo Raya dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an yang diselenggarakan rutin di masjid dan Lembaga keagamaan islam lainnya.
3. Pelatihan terkait pengembangan jiwa kreatif berinovatif bagi Masyarakat Solo Raya, dengan pelatihan mampu mempengaruhi daya pikir dan jiwa kreatif

yang ada di dalam diri masyarakat sekitar, jiwa kreatif dapat diasah dengan berbagai cara yaitu mencoba hal baru, mengubah cara pandang dan sebagainya. Dengan begitu jiwa kreatif dan inovatif mampu muncul dengan sendirinya.

4. Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan pendekatan masyarakat di Solo Raya maka akan terjalin hubungan, dari hubungan tersebut akan menjadi suatu proses yang baik untuk memperkuat kehidupan beragama. Masyarakat akan lebih mengenal Muhammadiyah dan memperkuat ibadah. Jika sebelumnya banyak masyarakat yang belum bisa atau masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an maka setelah melalui proses belajar banyak masyarakat yang dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, memahami tajwid dan adab membaca Al-Qur'an. Selain itu, Ilmu agama masyarakat juga bertambah seiring dilakukannya pengajian dan bimbingan di masjid. Dengan adanya proses pembelajaran ke masyarakat, kehidupan beragama masyarakat akan lebih terarah.

5. Kesimpulan

Dalam perkembangan Islam di Jawa, Surakarta memiliki peran penting, meski minat masyarakat Solo Raya terhadap perkembangan Islam rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal ini meliputi kesadaran individu, lingkungan, dan kurangnya keinginan menuntut ilmu di pondok pesantren. Rendahnya literasi Al-Qur'an juga disebabkan oleh kurangnya guru mengaji, minat masyarakat yang rendah, dan pengaruh globalisasi. Pendidikan agama, khususnya tajwid, sangat penting untuk meningkatkan kualitas spiritual dan sumber daya manusia.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan adanya langkah implementatif seperti program pembelajaran Al-Qur'an rutin di masjid dan lembaga keagamaan, serta penguatan pendidikan agama di sekolah. Program PKL Kemuhammadiyah yang dilaksanakan oleh mahasiswa Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2024 bertujuan meningkatkan minat masyarakat

terhadap ajaran Islam Muhammadiyah melalui penyuluhan dan pelatihan kreatif.

Dengan pendekatan yang baik, diharapkan hubungan masyarakat dengan Muhammadiyah semakin kuat, literasi Al-Qur'an meningkat, dan pemahaman serta praktik agama yang lebih baik dapat diwujudkan.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala karena atas limpahan dan rahmat-Nya kami mampu menyelesaikan Tugas Artikel Kemuhammadiyah yang berjudul "Upaya Memperkuat Kemuhammadiyah dalam Kehidupan Beragama dan Sosial dengan Pendekatan Implementatif pada Masyarakat Solo Raya".

Kami mengakui bahwa banyak kesulitan dalam penulisan Tugas Artikel Seminar Nasional ini. Namun berkat rahmat Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat sehingga kesulitan-kesulitan tersebut dapat kami hadapi secara bersama-sama. Pada kesempatan kali ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pertimbangannya dalam penulisan Tugas Artikel Seminar Nasional ini, terutama kepada:

1. Dr. Mujazin, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing mata kuliah Kemuhammadiyah.
2. Para mahasiswa UMS di Solo Raya yang telah ikut berpartisipasi untuk membantu dan menjadi sumber informasi selama pengerjaan Tugas Artikel Kemuhammadiyah ini sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini.

Kami menyadari bahwa Tugas Artikel Seminar Nasional ini masih belum tuntas. Jadi kami masih dalam proses pembelajaran. Semoga Tugas Artikel tentang Upaya Memperkuat Kemuhammadiyah dalam Kehidupan Beragama dan Sosial ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Surakarta, Mei 2024

Penyusun

Referensi

- [1] BaidarusBaidarus, TasmanHamami, Fitriah M Suud, and Azzam Syukur Rahmatullah, "Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan karakter," *J. Ilm. Hosp.*, vol. 11, no. 2, pp. 541–550, 2022, [Online]. Available: <https://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/article/view/2101journal.id/JIH/article/download/2261/1770>
- [2] Tri Saswandi, Ayu Permatasari, "Analisis penerapan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam perkuliahan" *J. Adab.*, vol. 17, no. 2, pp. 161–179, 2017, doi: 10.24252/jad.v17i1i2a5.
- [3] Ali, Mohammad, dkk. 2018. Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [4] Zalik Nuryana, "Revitalisasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Perguruan Muhammadiyah"
- [5] D. Dianto, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing di Madrasah Aliyah Muhammadiyah"
- [6] Al-Qur'an Terjemah. 2011. Departemen Agama RI. Bekasi: Cipta Bagus Segara.